

SKRIPSI

**AKTIVITAS EKONOMI ETNIS TIONGHOA
DI TUBAN TAHUN 1945-1959**



Oleh

SANTI PUSPITAVIANI

NIM. 120914050

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2014

**AKTIVITAS EKONOMI ETNIS TIONGHOA
DI TUBAN TAHUN 1945-1959**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**



Oleh

SANTI PUSPITAVIANI

NIM. 120914050

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2014

ii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, tulisan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 21 Agustus 2014
Yang Membuat Pernyataan,

Santi Puspitaviani
NIM. 120914050

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 21 Agustus 2014

Oleh:

Pembimbing Skripsi

Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S.,M.A

NIP. 198003212003122001

Mengetahui

Ketua Departemen

Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum


NIP. 197105271999031001

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2014

**Skripsi ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 28 Agustus 2014**

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua



Drs. Muryadi, M.IP
NIP: 196402181994031002

Anggota

Arya Wanda Wirayuda, S.Hum., MA
NIK: 139131754

Anggota

Shinta Devi ISR S.S.,M.A
NIP: 198003212003122001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembakan Skripsi ini Kepada:

*Allah SWT..Ibuku..Ayahku..Kakakku.. Keponakanku Serta
Semua Orang-Orang Yang Aku Sayangi Dan
Menyayangiku.*

HALAMAN MOTO

“Bila engkau menumpuk harta, maka tersitalah waktu untuk menjaganya, namun bila engkau menumpuk ilmu maka ia akan menjagamu selamanya”

KATA PENGANTAR

Ucapan Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayahNYA sehingga pada akhirnya skripsi yang berjudul “*Aktivitas Ekonomi Etnis Tionghoa Di Tuban 1945-1959*” ini telah terselesaikan dengan baik. Karya kecil ini merupakan bagian dari awal penulis untuk menapaki jejak-jejak dimensi sejarah dalam dinamika kajian historis. Besar harapan penulis semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terlebih dalam pemahaman maupun pengkayaan studi sejarah. terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materi.

Akhirnya, tidak banyak yang bisa penulis berikan, hanya ucapan terima kasih dengan segala ketulusan hati, kepada :

1. Allah Subhanahu Wata’ala. Aku mencintaimu dengan segala keyakinanku, Aku juga mencintaimu dengan segala keimananku.
2. Shinta Devi ISR., S.S., M.A., selaku dosen pembimbing, atas segala kesabaran, dan selalau menyediakan waktu yang sangat berharga untuk berkonsultasi dan berbagi dengan penulis.
3. Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum dan seluruh dosen Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga: Drs. Sukaryanto, S.S., M.Si; Moordiaty, S.S., M.Hum., Sarkawi B. Husain, S.S., M. Hum; Gayung Kasuma, S.S., M. Hum; Drs. Muryadi M.IP; Eni Sugiarti, S.SS., M. Hum; Samidi S.S., M.A; Pradipta S.S., M. Hum; Ikhsyan Rosyid S.S., M.A; Edy Budi S.S M.A; Arya Wanda Wirayda, S.Hum., M.A. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Bapak Karsono dan Ibu Asti yang telah mempersilakan penulis meminjam buku dan membaca skripsi-skripsi di ruang baca Departemen Ilmu Sejarah
4. Bapak Noerdin Iskandar selaku narSa sumber dari Tempat Ibadah Tri Dharma Kwan Sing Bio dan Tjoe Ling Kiong Tuban, Bapak Swie Tong salah satu narasumber yang memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap penulisan

skripsi ini dan Ny Ie Liem Nio yang membukakan jalan untuk wawancara dengan orang Tionghoa di Tuban.

5. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tuban, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tuban, Kepala Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban, Kepala kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi Kabupaten Tuban besaerta seluruh staf yang telah membantu memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
6. Kepada para pegawai di ANRI Jakarta, serta Perpustakaan Nasional Indonesia Jakarta.
7. Pengelola Perpustakaan Medayu Agung Surabaya Bapak Oei Hiem Hwie serta para karyawan dan karyawan Perpustakaan Medayu Agung Surabaya. Petugas perpustakaan AWS Stikosa Surabaya, Perpustakaan kampus B Universitas Airlangga, Perpustakaan Departemen Ilmu Sejarah Universitas Airlangga, Perpustakaan Jawa Timur, Monumen Pers di Solo, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan mereka dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yaitu Bapak Suprajitno, BA , Ibu Triuntari, yang dengan sabarnya menunggu putri mereka meraih gelar kesarjanaan. Kakak saya Revlina Indraswati S.pd, Dharmawan Afrianto S.H , dua keponakan saya Gadiza Fatimah Azahra, Belia Fadila Aisha, Tante Lia S.E , Ibu Wiwiek S.E. Sahabat-sahabat saya: Nailin Naziyah, Nadia Areysa. Terima kasih karena kalian sudah menjadi sahabat terbaik hingga saat ini.

Seluruh teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2009, antara lain Ainur Rohma, Ajie, Mahmud, Anwar Syarif dan juga semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Orang-orang yang telah menjadi inspirator dan penyemangat penulis dalam menulis skripsi ini, teman-teman di Departemen Ilmu Sejarah angkatan 2008 antara lain Mita S.Hum, Alvi S.Hum, Nilzam S.Hum, Ridho S.Hum, Nafi S.Hum, Widi S.Hum, Hefryan S.Hum dan semuanya. Teman-

teman angkatan 2007, antara lain terutama Ika Widyani S.Hum dan semuanya. Teman-teman kost Nur Yanti, Arin dan Bapak Ibu kos saya. Kemudian penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dari seluruh teman-teman di Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, serta teman-teman yang saya kenal di seluruh fakultas di Universitas Airlangga. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama saya menjalani perkuliahan maupun ketika saya telah lulus dari Universitas Airlangga.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sangat diharapkan dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah.



Surabaya, 21 Agustus 2014

Penulis

Santi Puspitavaini

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul depan	i
Sampul Dalam	ii
PERNYATAAN Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi	iv
Pengesahan Dewan Penguji Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAKSI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Ruang Lingkup Penelitian	9
E. Kerangka Konseptual	10
F. Metode Penelitian	14
G. Tinjauan Pustaka	17
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II. ETNIS TIONGHOA DI TUBAN: DARI AWAL KEDATANGAN SAMPAI TAHUN 1959	22
A. Kedatangan Etnis Tionghoa Di Tuban	24
B. Terbentuknya Jaringan Perdagangan Etnis Tionghoa Di Tuban	32
C. Etnis Tionghoa di Tuban: Dari Pemerintah Kolonial Belanda Hingga Pasca Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1959	38
 BAB III. ETNIS TIONGHOA DALAM PUSARAN EKONOMI DAN DAMPAK PP NO. 10 TAHUN 1959 DI TUBAN	70
A. Macam-Macam Aktivitas Ekonomi Etnis Tionghoa Tahun 1945- 1959	72
B. Kebijakan Rasial Terhadap Etnis Tionghoa: Keluarnya PP No.10 Tahun 1959, PP No. 89 Tahun 1959 dan PP No.20 Tahun 1959	108
C. Kondisi Ekonomi Etnis Tionghoa di Tuban Pasca PP No. 10 Tahun 1959	116
 BAB IV KESIMPULAN	126
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	137

DAFTAR SINGKATAN



ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
CBD	: Chinesche Business District
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
ELS	: Europesch Legere School
HIS	: Hollandshe Indische School
HCS	: Hollandsche Chineessche School
HCCH	: Hwa Chiao Chung Hui
KENSI	: Konferensi Ekonomi Nasional Seluruh Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
RUP	: Rencana Urgensi Perekonomian
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR ISTILAH

Asosiatif	Hubungan yang dapat mempererat atau memperkuat jalinan atau solidaritas kelompok.
Bau	Satuan luas lahan ukuran 7000-7400 meter persegi.
Confucius	Ajaran dalam tradisi Tionghoa yang memuat ajaran kebajikan dan moralitas.
Deflasi	Suatu keadaan ekonomi dimana terdapat peristiwa penurunan harga umum secara terus-menerus atau terjadi peningkatan nilai mata uang.
Enclaves	Daerah kantong.
Entrepreneur	Orang yang melakukan aktivitas wirausaha dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.
Firma	Suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya.
Homogen	Keadaan suatu kumpulan yang terdiri atas jenis, macam, sifat, watak yang sama.
Kinship	Hubungan yang berdasarkan kekerabatan.
Minding	Orang Tionghoa yang pekerjaannya meminjamkan uang, terutama kepada penduduk Indonesia, kebanyakan dalam jumlah kecil dengan pembayaran secara berkala.

Passenstelsel	Peraturan yang mengharuskan orang Tionghoa membawa kartu pass jalan jika mengadakan perjalanan keluar daerah, yang berlaku sejak 1816. Bagi mereka yang tidak mendaftarkan diri dan kedatangan tidak membawa kartu tersebut dalam perjalanan dikenai sanksi hukuman atau denda 10 gulden.
Privilege	Jaminan khusus yang didasarkan pada undang-undang atau hak istimewa.
Pachter	Suatu sistem di mana monopoli atau hak pajak penguasa politik, Belanda maupun Jawa, dijual pada para pedagang (orang Tionghoa) dalam lelangan umum.
Ritel	Bentuk pemasaran produk khususnya untuk pedagang kelas menengah kecil
Trade Diaspora	Komunitas perdagangan yang terpisah secara sosial, tetapi ada ketergantungan antara satu dengan yang lain.
Wijkenstelsel	Aturan yang menciptakan pemukiman etnis Tionghoa atau pecinan di sejumlah kota besar di Hindia Belanda.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Pembagian Kawasan di Kota Lama Tuban Pada Masa Kolonial	31
Gambar II : Denah Hotel Ping An/Hotel Slamet	82
Gambar III : Merajang Tembakau di Tuban	85
Gambar IV : Pemilik Usaha Merajang Tembakau	86
Gambar V : Para Pribumi yang Bekerja Sebagai Pelinting Rokok di Pabrik Rokok Milik Heng Bo Tuban	87
Gambar VI : Pabrik Gula Jati Waringin di Tuban	89
Gambar VII : Pabrik Miyak Kacang dan Pabrik /Selep Padi Milik Keluarga Tan Sam Tjing,	92
Gambar VIII : Foto Peti Jenazah Model Klasik Hasil Usaha Mebel Etnis Tionghoa di Tuban Tahun 1959	98
Gambar IX : Kumpulan Foto Peti Jenazah	99
Gambar X : Iklan Jamu Jago di Tuban Tahun 1943	100
Gambar XI : Yap Ik San / Ny. Oerip, Perintis Usaha Emas di Tuban ...	103
Gambar XII : Rumah Walet Tertua di Tuban Milik Tio Tjwan Ing	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I: Jumlah Penduduk di Tuban Tahun 1930.....	42
Tabel II: Daftar Sekolah di Tuban 1930-an.....	45
Tabel III: Macam-macam Aktivitas Perdagangan Etnis Tionghoa di Tuban Tahun 1945-1959	106



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. : Penetapan Presiden RI No. 10 Tahun 1959	137
Lampiran 2. : Penetapan Presiden RI No. 89 Tahun 1959	138
Lampiran 3 : Penetapan Presiden RI No. 20 Tahun 1969	140
Lampiran 4 : Perserikatan Dagang Indonesia Tahun 1959	141
Lampiran 5 : Perserikatan Dagang Indonesia Tahun 1959.....	142
Lampiran 6 : Serikat Warung Surabaya	143
Lampiran 7 : Surat Ederan Mengenai Kewarganegaraan	144
Lampiran 8 : Peraturan Catatan Sipil untuk Golongan Tionghoa	145
Lampiran 9 : Surat Panggilan untuk di Sidang Prosedur untuk Menjadi Warga Negara Indonesia	147
Lampiran 10 : Surat Melepaskan Kewarganegaraan Republik Rakyat Tiongkok menjadi Warga Negara Indonesia	148
Lampiran 11 : Surat Keputusan menjadi Warga Negara Indonesia	149
Lampiran 12 : Daftar Nama Permohonan Kewarganegaraan yang Sudah di Kabulkan menjadi WNI/ turun SK WNI-nya, Tuban ...	150
Lampiran 13 : Rekonstruksi Peta Lama Kota Tuban Tahun 1945	153
Lampiran 14 : Jumlah Penduduk Cina yang Ada di Jawa Timur Tahun 1959	154
Lampiran 15 : Auto Biografi Moch. Badroen	156
Lampiran 16 : Koran Perdamaian, 28 Juli 1959	157
Lampiran 17 : Koran Perdamaian, 25 September 1959	158
Lampiran 18 : Koran Obor Rakyat, 23 November 1959	150
Lampiran 19 : Koran Obor Rakyat, 27 November 1959	160
Lampiran 20 : Situasi Politik Ekonomi D.L.S di Tuban tahun 1948.....	161
Lampiran 21 : Dibukanya kembali Pelabuhan di Tuban	165
Lampiran 22 : ANRI, dalam Delegasi Indonesia, No. BT 1-3-3/R	

Perihal Pelabuhan Tuban Kantor Besar Pejabatan Bea dan Cukai	166
Lampiran 23 : Rupa-rupa Sokongan, Tjahaja 09 Juni 1944	167
Lampiran 24 : Mengangkut Gula Zonder Idin, Pelita Rakyat 16 April 1948.....	168
Lampiran 25 : <i>Anonim</i>	168
Lampiran 26 : Perundingan Soal Gula Pasir Surat Perjanjian Kesepakatan telah di Tanda-tangani.....	169
Lampiran 27 : 4 Orang Tionghoa di Tuban Selamat, Pelita Rakjat 08 Januari 1949	170
Lampiran 28 : Toeban Hasil Padi Naik 50%, Sinar Baru 15 April 1944.....	171
Lampiran 29 : Koperasi Pembikinan Kwali	173
Lampiran 30 : Tuban di Samping Pabrik Rokok “Tidak Boleh Berjualan Rokok”,Tjahaja 18 Augustus 1942	172
Lampiran 31 : Kunjungan Presiden Soekarno di Pendopo Tuban untuk Memberikan Pidato kepada masyarakat Tuban tahun 1952.....	172
Lampiran 32 : Masyarakat Pribumi di Depan Kantor Kejaksaan Tuban, Untuk Menunggu Kedatangan Presiden Soekarno tahun 1952.....	173
Lampiran 33 : Kunjungan Presiden Soekarno di Alon-alon Tuban.....	173
Lampiran 34 : Memberi Izin/ Hinderordonnasie pada Perusahaan Kecap Cap “ Ayam Djago”	174